

Upatjara Perkawinan Srisultan

Dengan Kebesaran Keraton Jogjakarta

Untuk pertama kalinya sejak Sri Sultan Hamengku Buwono ke-IX memegang tampuk pimpinan Keraton Kasultanan Jogjakarta, pada tanggal 27 Oktober 1969 yang akan datang, akan diselenggarakan upatjara perkawinan putri sulung Sri Sultan Hamengku Buwono IX Bandoro Raden Adhigun Gusti Marchandjati dengan Budi Permana, seorang Letnan PAM, bertempat di Keraton Jogjakarta, dengan upacara upatjara kebesaran Keraton.

Dalam upatjara ini akan hadir presiden, para menteri, para pimpinan lembaga tertinggi negara, seperti DPR, DPA, para kepala perwakilan luar negeri di Djakarta, dan undangan lainnya.

Hari Selasa siang, dengan pesawat terbang telah tiba di Jogjakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono, dalam rangka persiapan perkawinan puterinya.

Untuk keperluan pelaksanaan upatjara perkawinan ini, akan dibentuk panitia di Djakarta yang diketuai oleh Pangemanan Hidayat dan di Jogjakarta di ketuai oleh Pangemanan Purbojito.

8 Pesawat Dicharter

Untuk keperluan penerbangan para tamu, maka 8 buah pesawat terbang telah di charter. Para tamu itu akan tiba di Jogjakarta pada tanggal 27 Oktober pagi hari, dan ke malam mendampingi upatjara pernikahan dengan kebesaran Keraton Jogjakarta.

Malam harinya diadakan resepsi di Bangsal Purwodinigraton, yang akan dihadiri oleh para tamu undangan dan kerabat Keraton Jogjakarta.

Peristiwa itu terjalat tidak saja menarik perhatian dari kalangan dalam dan luar negeri, melainkan juga dari kalangan Keraton sendiri. Karena peristiwa perkawinan untuk kali ini hanya untuk seorang putri saja, sedang sebelumnya beberapa orang putri Sultan dikawinkan secara bersama.

Djalannya Upatjara

Upatjara perkawinan dengan kebesaran Keraton ini, diuraikan sebagai berikut: pada malam hari, para tamu akan dijamu di Keraton dengan hidangan yang istimewa. Pada tanggal 27 Oktober, jam 10.00 tepat, upatjara dimulai dengan suar Keraton. Upatjara pengantin laki-laki yang telah berangkat menuju Keraton dijemput dari Kesatrian oleh para pengantar. Upatjara pengantin perempuan menuju ke Pradjojo, dan kemudian bertemu di Bangsal Kencana.

Ketika bertemu kedua mempelai melakukan pelepasan sidi dikitari oleh para pengantar, masing-masing 3 kali. Setelah itu, mempelai pria dan wanita berangkat menuju ke Pradjojo, dan kemudian bertemu di Bangsal Kencana.

Ketika bertemu kedua mempelai melakukan pelepasan sidi dikitari oleh para pengantar, masing-masing 3 kali. Setelah itu, mempelai pria dan wanita berangkat menuju ke Pradjojo, dan kemudian bertemu di Bangsal Kencana.

Hermanus Dipan-tjung Lalu Dibunuh

Air, serta merta pada kesana. Dan disalahkan Hermanus di keropok, dimana seorang pemuda bernama T.O umur 17 th dikatakan telah membunuh sang korban, ber-kali2.

Berangkat Dari Rumah Subuh

Keternangan lain mengatakan, bahwa pada malam terjadinya pembunuhan itu, almarhum masih tidur sama2 dengan seorang teman yang juga seorang pembantu informan. Menurut pembantu informan itu, Hermanus meninggalkan rumah pada pukul 21.00 dan berangkat dengan taksi ke rumah orang tuanya.

Sajur Majur Akan

Perdagangan Sajur Majur akan berkembang pesat di kota-kota besar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan akan sayuran segar. Para pedagang akan berusaha meningkatkan produksi dan kualitas produk mereka.

Tiga Hari Sebelumnya Iktu Operasi

Pada tanggal 14 Oktober, Komwil 71, bekerjasama dengan komando KKO melaksanakan operasi di daerah Sajur Majur. Operasi ini bertujuan untuk menegakkan hukum dan meniadakan ancaman terhadap masyarakat.

Harian KAMI

Direktur: Zuharnas, Eka Masri Dyananti, Dita Usman, Kurniawan, H. Djakarta, 15 Oktober 1969.

Koni Pusat Ke Palembang

Djakarta, (IPM). Pimpinan Koni Pusat, yang rencananya akan ke Palembang pada tanggal 18 Oktober ini, untuk menghadiri rapat persiapan PON VIII 1973, telah berangkat ke Palembang. Dalam perjalanan, ia akan mengunjungi beberapa daerah di Sumatera Selatan.

Porade Turut Masalkan Gerakan Olahraga

Djakarta, (IPM). PORADE (Pekan Olahraga Antar Departemen), yang dimulai sejak tahun dengan nama pekan olahraga antar kementerian, dasar dan tujuannya, yaitu untuk memajukan gerakan olahraga antara pemerintah, Disamping memajukan, memelihara, dan meningkatkan kebugaran, persatuan, dan sportivitas, dilandasi luhur oleh semangat persatuan dan kesatuan seluruh Departemen. Demikian Brigjen (Pol) Drs. Soedjono dalam keterangan persnya dihadapan wartawan di Gedung Ratu pada tanggal 25 Oktober.

Pemain Nasional Tidak Ikut

Untuk lebih menghidupkan kesana2 bagi setiap peserta, didalam berkegiatan serta berprestasi, maka OC PORADE telah menetapkan bahwa pemain nasional tidak diperkenankan untuk ikut ambil bagian dalam PORADE. Hal ini bertujuan untuk memajukan olahraga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Manusia Ke 3 & 4 Jg Disedjarkan Kaki Dibulan

Conrad dan Bean, yang akan menjelajahi manusia ke 3 dan ke 4 yang menjelajahi kabin di permukaan bulan, merencanakan untuk melakukan perjalanan ke permukaan bulan, masing-masing selama 4 jam, selama mereka tinggal di bulan yang akan mereka kunjungi selama 1 1/2 hari.

Dr. Soewito Santoso Dapat Gelar Doctor

Djakarta, (Amara). Dr. Soewito Santoso baru ini mendapat gelar Doctor of Philosophy (Doctor dalam Ilmu Sastra) dari The Australian National University di Canberra, Australia. Beliau dibuktikan The Australian National University di Canberra.

Missi Widjojo Pikul Hutang Sukarno

Ingka masalahnya nanti akan menjadi permasalahannya yang akan dihadapi oleh pemerintah atau menohok usul Dr Abs.

Negara	Pokok	Bunga
A.S.	177,5	37,5
Djerman Barat	128,6	25,7
Djepang	120,0	30,4
Perancis	118,5	31,4
Inggris	106,3	25,5
Belanda	31,9	5,6
Inggris	25,0	7,7
Uni Soviet	701,8	103,6
Polandia	67,2	109,9
Tjchoslowakia	94,2	32,5
Djerman Timur	60,8	13,5
Hongaria	44,6	17,5
Rumania	40,2	1,5
Yugoslavia	13,2	2,9
Italia	1,3	0,2
R.I.C.T.	10,9	0,2
Pakistan	907,5	205,0
Yugoslavia	10,1	3,4
Lain-lain	95,1	25,1
Total	4,6	1,1
	US\$ 1.719,1	US\$ 457,7

Bimas Gotong Rojong Dan Swadaja Petani (III - Habis)

Oleh: Djoko Sanjoto Soekirman

harga beras yang cukup membaik karena insentif kepada petani.

Bagaimana Pelaksanaan Bimas GR Itu

Pada umumnya baik Bimas G.R. Ciba I pada musim pengusahaan 1968/1969 dan dengan Bimas GR Ciba II, Coopa; Hecht dan AHT dalam musim kemarau tahun 1969 didapat kesan bahwa disamping prosedur kerja Bimas GR, yang lebih sederhana serta waktu diutamakan kerja maka hasil yang dihasilkan cukup memuaskan. Tetapi pada umumnya bahwa baik oleh Ciba

Mengikuti: Konp. Ke-4 Mah. Kedokteran Se Asia (III - Habis)

Oleh: Azrul Azwar

Untuk bidang ini ditetapkan Penjurusan Program Kerja Pada Masa Mendatang

program kerja pada periode masa akan datang sebagai berikut.



Henky Hriawan dengan Ruthman Trophy diambangkan kejuaraan Grand Prix Tenis Abang Ruchman, yang dibawanya tahun ini, kembali dibawa ke Kuala Lumpur untuk diperlihatkan kembali.

Paola gambar kelihatan Henky bersama Rahim Sutan direktur "Natrabo" yang ikut menjadi sponsor, sesaat sebelum berangkat meninggalkan Indonesia, Selasa pagi ini. Menurut rencana, Henky akan berangkat ke Kuala Lumpur untuk diperlihatkan kembali.

Petani2 Brambang Brebes Terdjebak

menjerita kredit tak akhirnya mereka menderita kerugian tidak sedikit akibat penurunan harga bawang merah.

Para petani yang seperti "dijebak" untuk menerima kredit tak cukup dengan membongkar surat2 D mereka Rp. 250.000 per hektar did bentuk barang dan hanya sebes. Rp. 7.000 yang mereka terima cash untuk uang pengalangan tanah. Hal ini panenan yang harus mereka dapatkan kepada bank akan di dialokasikan oleh Ong Tek Sek dengan dipotong bunga 3% sebulan, disamping potongan dari erah dan 5% lagi dari keuntungan petidanan sebagai "management fee" serta 34% sebagai "upah keamanan". Dengan demikian berarti petani yang menerima kredit tak (untuk musim 4 bulan) harus membayar 4 X 3% = 12% dari barang kredit ditambah 89% dari hasil panen dan keuntungan serta dana daerah. Dapat dibayangkan bagaimana penderitaan para petani ini di keadaan sekarang dimana harga petidanan diusah dibawah keuntungan yang diharapkan sebagai akibat merosotnya harga bawang merah.

Kegagalan Bupati

Diluar kewajibannya bayar piutang dana daerah Rp. 10.000 per hektar biaya yang harus dikeluarkan para petani seluruhnya setiap hektar berkisar pada jumlah Rp. 300.000, Kallouta ini adalah bagi petani yang bukan penerima kredit BRI yang berarti lebih rendah harga pembelian bahan2nya. Musim tahun

Bimas Gotong Rojong Dan Swadaja Petani (III - Habis)

ping terlambat datangnya bingkisan dalam keadaan rusak. Peningkatan produksi padi dengan sistem Bimas GR, maka akan kepada kita untuk mempergunakan serta mengadukan pemertanian pemberian nama. Oleh Ciba diadakan kontrak, disamping bahwa Ciba akan sedek tak penjaminan minimal 3 X akan tetapi hanya 20,85 pCt. di atas luas areal yang dijam prot 3 X sedang 55,13% dijam prot 2 X dan 23,97 pCt. 1 X. Tetapi dibalik itu ada areal yang tidak dijam serikan dalam program Bimas GR. Menurut survey Agro Economy Djuni 1969, tidak disempatkan dan juga di mudat bajajaja penjaminan 10 pCt. dari seluruh kredit. Dari jumlah Bimas GR yang diambil kredit dari modal sebesar 300.000 ha, yang dalam penjaminan minimal 3 X namun penghidupan 1968/69 di jadikan proyek Bimas GR.

P.T. BANK INTERNASIONAL INDONESIA

NERATJA SINGKAT PER 30 SEPTEMBER 1969

AKTIVA

1. Kas	Rp. 1.156.914,83
2. Bank Indonesia	4.175.114,52
3. Bank - bank lain	421.538,72
4. Debitur dalam Negeri	19.958.816,33
5. Surat ² Berharga	2.227,50
6. Tagihan ² Luar Negeri	—
7. Milik tetap dan Inventaris	5.302.987,16
8. Rupa - rupa	11.447.217,22

DJUMLAH : Rp. 42.444.816,28

PASSIVA

9. Modal	Rp. 32.500,—
10. Tjadian	10.000,—
11. Rekening Koran (Giro)	23.881.220,72
12. Tabungan dan Deposito berjangka	16.240.000,—
13. Hutang Luar Negeri	—
14. Pinjaman	—
15. Rupa - rupa	2.281.095,56

DJUMLAH : Rp. 42.444.816,28

S. E. & O.

Djakarta, 30 - September - 1969.

A/782-Y

LOTTO JAYA

Lotto Rabu, Oktober 1969 Periode Ke-41
Angka² yang keluar :

17 - 27 - 18

BADAN USAHA LOTTO D.G.I. DJAYA

A/754#S

Telah Beredar

BUDAJA DJAJA

No. 16

Ajip Rosidi — Keberanian Moril
Soedjatmoko — Asia Tenggara Muntjul Kembali!
Pespertit Indonesia
Ajip Rosidi — Penerbitan Buku Sastra dan Masalah²nja.
Rachmat M. Sas. Karana — Sadjak²
Soedarmadji — Sketsa² Sanggar²ambu
Vincent Montail — Ibn. Chalduin

Harga Rp 50,-/Per ex.

Diedarkan oleh: P.T. GUNUNG AGUNG
Djl. Kuitang 6 Djakarta

Redaksi/Tata-Usaha:
Djl. Teuku Umar 6, Djakarta.

GERAK DJALAN 20 KM

Diundurkan Sampai Tgl. 9 Nov. 1969

BERHUBUNG DENGAN AKAN DIADAKAN PEKAN OLAHRAGA ANTAR DEPARTEMEN (PORA DE) SEKITAR AKHIR OKTOBER DAN AWAL NOPEMBER JANG AKAN DATANG, MAKA LOMBA GERAK DJALAN 20 KM. JANG SEDIANJA AKAN BERLANGSUNG PADA TANGGAL 2 NOPEMBER 1969. DIUNDURKAN DAN DITETAPKAN PADA HARI MINGGU TANGGAL 9 NOPEMBER 1969 MULAI DJAM 6.00 W.L.B. START DAN FINISH TETAP DI KOMDAK VII DJAYA. PENDAFTARAN DITUTUP PADA TANGGAL 3 NOPEMBER 1969 DJAM 19.00 W.L.B.

TEMPAT² PENDAFTARAN :

1. Djl. Tikini Raya 46 Tlp. 42566
2. Djl. Sawo 58 Tlp. 46155
3. Djl. Tijasem I No. 5 Tlp. 71520
4. Djl. Paseban 40 Tlp. 82118
5. Djl. Otista Tlp. 82536

Mess Polih² Pai Moab Sdr. Sudjanto

A/783-Y

KANTOR PUSAT BANK EKSPOR IMPOR INDONESIA

DENGAN

KANTOR TJABANG

KANTOR TJABANG PEMBANTU 27

LAPORAN KEADAAN KEUANGAN 3

AKTIVA

Kas	319.256.000,—
Bank Indonesia	687.599.000,—
Debitur Dalam Negeri	4.623.665.000,—
Surat ² Berharga	58.036.000,—
Tagihan ² Luar Negeri ²	2.436.417.000,—
Milik Tetap dan Inventaris	452.013.000,—
Rupa ²	721.694.000,—

*) US\$ 1 = Rp. 325,—
B/780

PASSIVA

Modal	200.000.000,—	200.000.000,—
Tjadian/Revaluasi-Valuta	254.879.000,—	344.561.000,—
Asing	2.804.578.000,—	3.805.913.000,—
Rekening Koran (GIRO)	1.943.059.000,—	2.452.531.000,—
Tabungan & Deposito	2.238.033.000,—	2.982.553.000,—
Hutang ² Luar Negeri ²	511.717.000,—	5.094.660.000,—
Pinjaman dari Bank-Indonesia	1.346.414.000,—	2.269.700.000,—
Rupa ²	—	—

S. E. & O.

BANK EKSPOR IMPOR INDONESIA

P.T. BANK PERSATUAN DAGANG INDONESIA (United Commercial Bank of Indonesia Ltd.)

KANTOR PUSAT:

DJAKARTA-KOTA — Djl. Pasar Pagi 24 — Djl. Telepon Kota 24

Tilpon: OK 22911/22912

Alamat Kawat: UNICO BANK

NERATJA SINGKAT PER AKHIR DJUNI/SEPTEMBER 1969

AKTIVA

30-6-1969

30-9-1969

1. Kas	Rp. 1.729.200,73	Rp. 7.931.442,98
2. Bank Indonesia	Rp. 82.565.195,23	Rp. 112.208.667,29
3. Bank ² Lain	Rp. 126.445,24	Rp. 174.959,66
4. Debitur Dalam Negeri	Rp. 67.455.804,75	Rp. 94.771.248,44
5. Surat ² Berharga	Rp. 6.602.683,65	Rp. 8.166.843,25
6. Tagihan ² Luar Negeri	Rp. 680.623.477,70	Rp. 853.168.446,88
7. Milik Tetap dan Inventaris	Rp. 436.073,98	Rp. 484.273,98
8. Rupa ²	Rp. 58.319.310,68	Rp. 46.706.611,42

Rp. 897.858.201,96 Rp. 1.123.612.493,90

Keterangan: US\$ 1, — = Rp. 250,—
B/747

30-6-1969

30-9-1969

9. Modal	Rp. 75.000,—	Rp. 75.000,—
10. Tjadian/Rek.	—	—
Laba-Rugi	Rp. 8.254.853,55	Rp. 8.254.853,55
11. Rekening Koran Giro	Rp. 92.705.057,25	Rp. 114.475.680,75
12. Deposito berjangka	Rp. 51.800.552,50	Rp. 70.440.626,50
13. Hutang ² Luar Negeri	Rp. 676.819.459,86	Rp. 848.261.950,98
14. Rupa ²	Rp. 68.203.278,80	Rp. 82.095.382,12

Rp. 897.858.201,96 Rp. 1.123.612.493,90

DIREKSI

P.T. BANK PERSATUAN DAGANG INDONESIA

PENGUMUMAN

CARE — TAKER — B.U.P. AL — ICHLAS.

Djalan. Gunung Sahari No. 31 — A.

DJAKARTA, Tlp. 45205.—

Stelah PANITYA VERIFIKASI, meneliti angka-angka tersebut dalam Pengumuman kami— Nomor: 2/CT/1969 tanggal 12 Pebruari 1969, maka dapat kami umumkan keadaan keuangan —B.U.P. AL-Ichlas sebagai berikut :

ACTIVA:

PN. PELNI untuk charter KM. TAMPOMAS dengan runal	US \$ 129.500,—	55.685.000,—
Dengan Djaminan	Rp. 8.000.000,—	—
Kontraktor makanan selama perjalanan kapal	Rp. 8.850.000,—	—
Biaya Pasport	Rp. 7.000.000,—	—
Persekit KM. TAMPOMAS melalui PT. ANEKA VEEM	Rp. 4.125.000,—	—
Biaya Sahara, Asrama, Paket dan lain lain	Rp. 9.914.174,50	—
Biaya untuk DCI DJAYA melalui Biro Koordinator Hadji	Rp. 400.000,—	—
Biaya Port Outhorisj (Pelabuhan)	Rp. 300.000,—	—
Ongkos — ongkos Overhead	Rp. 2.408.565,—	—

DJUMLAH : — Rp. 88.662.744,50

Disusun : oleh Panitya Verifikasi BUP. PT. AL-ICHLAS.—

PASSIVA:

Penerimaan dari Diemah kelas I — 18 x Rp. 275.000,—	Rp. 4.950.000,—
a. Kelas I : 18 x Rp. 275.000,—	Rp. 4.950.000,—
b. Kelas II : 41 x Rp. 250.000,—	Rp. 10.250.000,—
c. Kelas III : 141 x Rp. 225.000,—	Rp. 31.725.000,—
d. Kelas III : 240 x Rp. 225.000,—	Rp. 54.000.000,—
(Baru dibayar) Rp. 35.437.090,—	Rp. 85.562.000,—
Penerimaan dari Jajanan Al-Akbar/Al-Amin	Rp. 3.000.000,—
Penerimaan uang pendanaan	Rp. 224.000,—
Penerimaan uang djaminan	Rp. 400.000,—
Penerimaan uang dari Kreditur-kreditur	Rp. 2.676.654,50

DJUMLAH : — Rp. 88.662.744,50

DJAKARTA, 12 OCTOBER 1969.

S. E. & O.

CARE — TAKER B.U.P. AL-Ichlas.—

Ketua,
t.t.d.
ABDULLAH, D. KUSRINI.

PENGUMUMAN

Bersama ini diumumkan bahwa :

AHREND — EXPORT N.V.
AMSTERDAM, HOLLAND

telah menundjuk :

P.T. ASTRA INTERNATIONAL, INC.
Djl. Ir. H. Djuanda III/8, Djakarta.
P.O. Box 2934 - Tlx : erastra dkt 011.4376
Cables erastra dkt - Phone : 50207 - 43124

sebagai EXCLUSIVE DISTRIBUTOR untuk
INDONESIA

untuk COMPASS/THEODOLITES — TO keluaran pabrik
"WILD" SWITZERLAND.

DJAKARTA, 15 OKTOEBR 1969.

AHREND — EXPORT N.V.
AMSTERDAM, HOLLAND

telah tersedia READY — STOCK untuk kebutuhan anda :

- 1) COMPASS THEODOLITE TO-360°/400 g
- 2) WATERPAS INSTRUMENTS NK-10
BUATAN PABRIK "WILD" SWITZERLAND

Para Peminat Dapat Berhubungan Langsung Pada Alamat
Tersebut Diatas

B/749

BANK BUMIDAYA

Kantor Pusat

alamat : Djal. Kebon Sirih 66 — 70
DJAKARTA
telepon : 49241 — 49242 — 49243 dan 51686
telex : 0114277
kotak pos : 106
alamat kawat : BUNEG — PUSAT

alamat kawat untuk urusan luar negeri : BUNEG LUAR
Dengan restu ANDA dan untuk lebih menukseskan usaha ANDA mela
lui dunia perbankan, telah dibuka dengan resmi kantor Tjabang kami jang ke-36
di PALU (SULAWESI TENGAH) pada tgl. 16 Oktober 1969 dengan alamat :

BANK BUMI DAYA

Djl. Tondatedajo
PALU
SULAWESI TENGAH

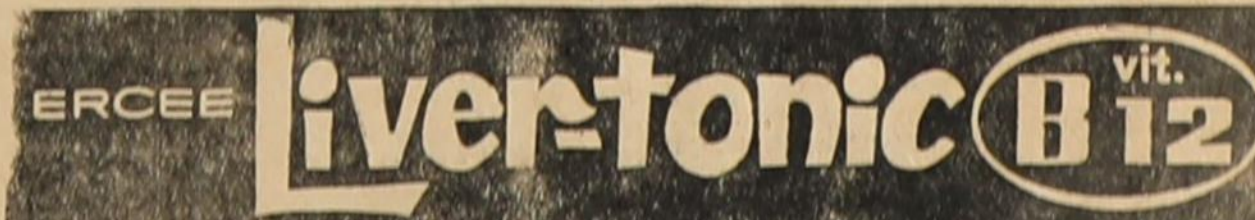
Teman Jang Tepat Untuk Usaha Anda.

BANK BUMI DAYA

D/743



SEMANGAT LESU
SEGAR
KEMBALI



Mengandung : EKSTRAK HATI
Tiap botol (8oz) setara dengan 1/2 kg. hati segar

OBAT KUAT
PENAMBAH
DARAH

D/715